

SKRIPSI

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENYIARAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL RADIO LUHAK NAN TUO DI
ERA MEDIA DIGITAL**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Akademik Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)*



Oleh:

NADIA FITRIANDINI

20055490

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKISTENSI PENYIARAN LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK LOKAL RADIO LUHAK NAN TUO
DI ERA MEDIA DIGITAL**

Diajukan untuk memenuhi Syarat Akademik Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Ikom)

Disusun Oleh:


Nadia Fitri Andini

10055490

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA


Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Mempertahankan Eksistensi Penyiaran Lembaga
Penyiaran Publik Lokal Radio Luhak Nan Tuo
di Era Media Digital

Nama Mahasiswa : Nadia Fitri Andini

NIM : 20055490

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan di depan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Tim Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Hardoyo, M.A
NIDN. 0516047201


STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

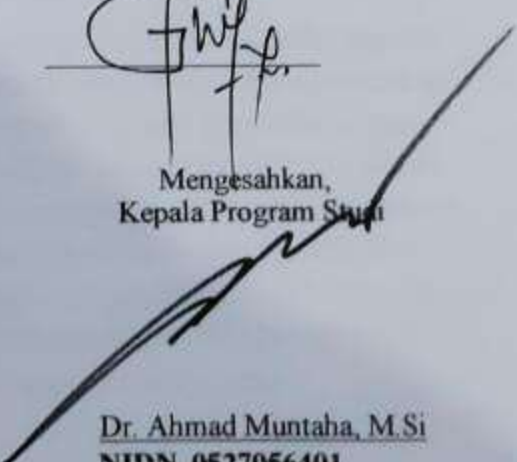
2. Yuni Retnowati, S.I.P, M.Si
NIDN. 0018066701

3. Supadiyanto, S.Sos.I, M.I.Kom
NIDN. 0514088102

Mengetahui,
Ketua STIKOM Yogyakarta

Mengesahkan,
Kepala Program Studi


Karina Rima Melati, M.Hum
NIDN. 0530098201


Dr. Ahmad Muntaha, M.Si
NIDN. 0527056401

LEMBAR PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'amin.....

Akhirnya aku sampai pada titik ini,

Sepercik keberhasilan Engkau hadiahkan padaku ya Robb

Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Robb

Serta selawat dan salam kepada idolaku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta. Sujud syukurku pada-Mu ya Robb...

Kini setitik terang telah hamba temui, sepenggal perjuangan telah hamba tempuh, sejuta penantian telah hamba raih, dengan izinmu telah hamba gapai suatu asa dan telah hamba raih sepenggal cita-cita.

Namun, keberhasilan ini bukanlah sebuah akhir, tapi sebuah awal dari perjuangan hidupku yang masih panjang, semoga suatu titik keberhasilan ini mengiringi dan menjadi bekal dalam hidup hamba-Mu ini,

Ya Allah...

Seiring rasa syukur dengan segala kerendahan hati dan mengharapkan ridho-Mu

Ya Allah. Ku persembahkan karya kecil ini untuk yang tercinta:

Orang Tuaku Tercinta

Terima kasih kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bundaku tercinta (**Dwi Indri Handini S.T.**) yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang Bunda berikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Bunda, terimalah hadiah kecil ini sebagai kado untuk membalas semua pengorbananmu, walau sampai kapanpun pengorbanan Bunda tidak akan terbalaskan, demi kehidupanku Bunda ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.

Maafkan anakmu Bunda masih saja menyusahkanmu...

Adik-adikku Tercinta

Terimakasih ku ucapkan kepada kalian berdua (**Syintia Monika**) dan (**Intan Qatrina**) atas kasih sayangnya, doa, motivasi dan menghibur saat sedang paniknya dalam menyelesaikan skripsi ini

Keluarga Besar

Sebagai tanda terimakasih kepada Nenekku tercinta (**Basariah**), Ummy (**Yetti Indriani**), Ayah (**Edi**), Ante (**Lely Marlina**), Mama Yung (**Sulastri**), Papa Yung (**Gunadi**), saudara dan sepupu (**Suci Putri Wahyuni**), (**Muhammad Ridho**), (**M. Alfi Syahri**), (**Muhammad Rizky**), (**Muhammad Ridho Ramadhan**), (**Fauzul Azzimi**) tak terhingga ku ucapkan untuk seluruh keluarga besarku yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Tanpa adanya support, motivasi, dukungan baik materil maupun moril dari kalian semua aku bukanlah siapa-siapa pada hari ini.

Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi

Untuk Bapak **Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.**, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak atas waktu dan bantuannya selama ini, sudah menasehati, mengajari dan mengarahkan sampai selesainya skripsi ini, tanpa bantuan bapak mungkin saya belum sampai pada titik ini. Untuk Bapak **Hardoyo, M.A.** dan Ibu **Yuni Retnowati, S.I.P., M.Si.** selaku dosen penguji, saya ucapkan terima kasih karena telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen-Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

Ucapan terima kasih kepada, dosen-dosen yang telah memberikan ilmu yang begitu berharganya yang belum tentu aku dapatkan di luar sana, ilmu yang bisa kudapatkan di bangku perkuliahan, nasehat, sarana, masukan yang membuatku tak salah langkah. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan selalu diberi Kesehatan.

Sahabat dan Teman Seperjuangan

Untuk kamu semua, Thank you for being my favorite human and I just want to say you are my happiness. Untuk sahabat kecilku sedari hari pertama masuk SD hingga saat ini (**Syahda Faissa**), sahabat sedari SMP (**Annisa Wahyuni**), (**Jealsha Aqilla**), sahabat sedari SMA (**Ladiva Ananda**), teman seperjuangan di Yogyakarta (**Nisrina Frillia**, **Jessica Joana**, **Yashinta**, **Siti Fatimah**, **Miftah Yuniarti**), sahabatku tercinta (**Atikah Nurfitri Asih**, **Dessi Fitriani**), seseorang

yang sudah dianggap adik (**Safira Hikmatu Ulyah**), teman mencari penghasilan selama masa skripsi (**Dilla Restika Putri**) dan seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaanya yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan kalian telah memberikan kenangan yang manis dan tidak akan terlupakan.

My Self

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, dedikasi, dan ketabahan yang telah saya tunjukkan. Saya berterima kasih kepada diri saya yang telah menghadapi berbagai tantangan dan tetap berkomitmen hingga akhir. Skripsi ini adalah cerminan dari perjalanan dan pertumbuhan pribadi saya, dan saya merasa bangga dengan apa yang telah saya capai.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah selalu kita ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Mempertahankan Eksistensi Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Luhak Nan Tuo di Era Media Digital”. Shalawat dan salam penulis mohon kepada Allah SWT agar selalu dilimpahkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ajaran agama islam kepada umat manusia.

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada prodi Ilmu Komunikasi di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan dan motivasi, serta dukungan moril maupun materi yang penulis terima. Hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Karina Rima Melati.,M.Sn selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Muntaha , M.Si. selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta
3. Bapak Supadiyanto, S.Sos.I.,M.Ikom selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan terima kasih atas waktu dan juga ilmu yang bapak berikan kepada saya.
4. Bapak Hardoyo, M.A dan Ibu selaku Yuni Retnowati, S.I.P., M.Si. penguji yang telah memberikan arahan pemikiran dalam menuangkan teori dalam skripsi ini dengan baik.
5. Terimakasih untuk seluruh Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta yang telah memberi ilmu dan mempermudah penulis dalam mengurus segala sesuatunya.

6. Keluarga besar dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar dan Radio Luhak Nan Tuo yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di LPPL Radio Luhak Nan Tuo.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua yang telah berupaya untuk menguliahkan dan memberikan support kepada penulis.
8. Terimakasih kepada seluruh keluarga, sanak saudara, dan adik yang telah memberikan moril maupun materil kepada penulis
9. Terimakasih kepada seluruh teman kelas Ilmu Komunikasi 2020 telah memberikan sumbangan pemikiran maupun bantuan selama 4 tahun perkuliahan.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat selesai dan memberi manfaat kepada kita semua. Aamiin.

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo dalam mempertahankan eksistensinya untuk menggaet pendengar di era media digital. Penelitian ini penting karena radio Luhak Nan Tuo FM dengan status LPPL berperan sebagai pusat penyebarluasan informasi lokal di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penulis menyelidiki strategi yang digunakan LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk mempertahankan eksistensinya di era digital. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah LPPL Radio Luhak Nan Tuo mempertahankan eksistensinya dengan beradaptasi dengan digitalisasi dengan melakukan streaming melalui website dan aplikasi. LPPL Radio Luhak Nan Tuo juga aktif di sosial media seperti Instagram dan Facebook membuat konten seperti info tentang Kabupaten Tanah Datar dan kata-kata motivasi. LPPL Luhak Nan Tuo tetap eksis di era media informasi yang serba digital karena Radio ini mengikuti perkembangan digitalisasi dan merangkul pendengar sehingga mereka tetap mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo.

Kata Kunci: LPPL, digitalisasi, Radio Luhak Nan Tuo, informasi

ABSTRACT

The main problem in this study is how the strategy used by the Local Public Broadcasting Institution (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo in maintaining its existence to attract listeners in the digital media era. This study is important because Luhak Nan Tuo FM radio with LPPL status acts as a center for disseminating local information in Tanah Datar Regency. This study uses a descriptive approach because the author investigates the strategy used by LPPL Radio Luhak Nan Tuo to maintain its existence in the digital era. The data analysis technique in this study consists of four stages, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Descriptive qualitative research is a type of research that reveals and describes what happens in the field. The results of this study are that LPPL Radio Luhak Nan Tuo maintains its existence by adapting to digitalization by streaming via websites and applications. LPPL Radio Luhak Nan Tuo is also active on social media such as Instagram and Facebook creating content such as information about Tanah Datar Regency and motivational words. LPPL Luhak Nan Tuo continues to exist in the digital information media era because this radio follows the development of digitalization and embraces its listeners to continue listening to Radio Luhak Nan Tuo.

Keywords: LPPL, digitalization, Radio Luhak Nan Tuo, informati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kebaruan Penelitian (Novelty).....	19
C. Landasan Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Jadwal Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Objek.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.3 Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	82

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2 Struktur Organisasi LPPL Radio Luhak Nan Tuo	41
Gambar 3 Klien Iklan Komersil LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	79
Gambar 4 Website LPPL Radio Luhak Nan Tuo	84
Gambar 5 Aplikasi Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM K	85
Gambar 6 Radio Luhak Nan Tuo di Aplikasi Tanah Datar di Ujung Jari.....	85
Gambar 7 Website Erdioo	85
Gambar 8 Instagram LPPL Radio Luhak Nan Tuo	88
Gambar 9 Facebook LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	88
Gambar 10 Grup Facebook Penggemar Radio Luhak Nan Tuo.....	88

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Table 2 Jadwal Penelitian	39
Table 3 Program Siaran LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	48
Table 4 Program Unggulan LPPL Radio Luhak Nan Tuo	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar	97
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar	99
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Pengelola LPPL Radio Luhak Nan Tuo	101
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	106
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	110
Lampiran 6 Wawancara dengan Pendengar LPPL Radio Luhak Nan Tuo.....	112
Lampiran 7 Surat Menyurat.....	114
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Radio mulai mengalami perkembangan sejak tahun 1877 yang ditandai dengan ditemukannya "*Gramofon*" oleh Edison, alat tersebut juga dapat digunakan untuk memutar sebuah rekaman suara. Pada saat bersamaan itu *James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz* melakukan eksperimen elektromagnetik yang bertujuan untuk mempelajari sebuah fenomena yang kemudian dikenal sebagai Gelombang Radio. Mereka menemukan sebuah fakta bahwa gelombang radio dapat menyebar bulat seperti pada saat sebuah benda dijatuhkan ke dalam air yang tenang. Gelombang yang dihasilkan oleh benda yang jatuh tersebut kemudian merambat. Gelombang radio tersebut dapat diukur dengan satuan "*Hertz*" (Nur Ahmad, 2015:2).

Marconi (tahun 1896) menggunakan penemuan tersebut untuk membuat sistem komunikasi yang dilakukan melalui gelombang radio. Upaya yang dilakukan Marconi untuk menyiarkan kode telegraf pun baru berhasil pada tahap pengiriman gelombang radio yang dilakukan secara *On dan Off (Nyala dan Mati)*. Pada tahun 1906, Lee De Frost berhasil menemukan pipa vakum. Ketika signal Radio lemah, pipa vakum tersebut dapat menangkap signal. Pada tahun yang bersamaan itu pun Reginald Fessenden menggunakan telepon sebagai microfon untuk membuat penyiaran yang pertama. (Nur Ahmad, 2015:2).

Pada tahun 1912, Charles Herrold memulai siaran radio secara teratur. Para Maritim biasanya memakai "*Kode Morse*" antara kapal dan wilayah darat untuk mengirim pesan telegraf. Angkatan Laut Jepang pertama kali menggunakannya untuk mengintai armada Rusia selama Perang Tsushima pada tahun 1901. Dari beberapa kali penggunaan Radio, salah satu yang paling diingat adalah ketika terjadinya tragedi tenggelamnya RMS Titanic (Kapal Penumpang) pada tahun 1912. Hal ini memungkinkan operator yang berada di Kapal tersebut

untuk berkomunikasi dengan kapal dan stasiun yang terdekat. (Nurjannah dkk, 2017: 2).

Pemerintah Belanda memulai radio di Indonesia pada tahun 1920. Namun, pasca Perang Dunia II, radio menjadi media informasi dan komunikasi elektronik yang penting di Indonesia dengan siaran RRI. Meskipun kemajuan lain dalam teknologi seperti radio satelit dan radio internet telah membawa kemajuan, radio konvensional dengan siaran AM dan FM masih menjadi pilihan banyak pendengar, tetapi secara bertahap mulai ditinggalkan. Radio juga memiliki manfaat-manfaat lain yang luar biasa, salah satunya adalah waktu yang efisien karena memungkinkan banyak informasi dalam waktu yang singkat.

Radio menjadi salah satu media utama dan sumber informasi penting bagi masyarakat Indonesia selama Orde Baru. Radio menjadi alat untuk informasi, hiburan, dan pendidikan. Saat itu, pesan dan lagu cinta yang dimainkan di radio begitu menggetarkan hati. Di berbagai kota di Indonesia, stasiun radio swasta juga mulai muncul dan berkembang pesat. Radio Prambors, yang didirikan pada tahun 1971, adalah salah satu yang paling terkenal. Prambors menjadi pusat musik terkemuka dan memberi pendengar musik baru. Berbagai stasiun radio lain juga muncul dengan konsep dan program yang berbeda selain Prambors. (Santa Cicilia Sinabariba, 2023).

Berdasarkan fungsinya Radio terbagi atas tiga jenis yaitu: Radio Publik; Radio Swasta dan Radio Komunitas. Penelitian ini membahas mengenai Radio Publik yang didefinisikan sebagai radio netral, independent dan tidak komersil yang berguna untuk memberikan layanan bagi kepentingan masyarakat Indonesia (Atika,2015:108). Radio sangat populer pada kalangan masyarakat dengan pendengar tertentu karena sifatnya yang sangat luar biasa untuk menciptakan "*theatre of mind*" yang berarti imajinasi atau gambaran nyata yang diciptakan pembawa acara radio melalui keterampilan, gaya bicara, dan pendekatan bercerita mereka. Ini adalah alasan mengapa radio menjadi media yang sangat populer di masyarakat. (Shott, 1976).

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, yaitu "Lembaga

Penyiaran Publik di tingkat nasional terdiri atas RRI dan TVRI, sedangkan di daerah adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal. RRI merupakan lembaga yang dalam menjalankan tugasnya bersifat independen dan bebas dari kekuasaan manapun. Penyelenggaraan Penyiaran Publik yang selama ini diselenggarakan oleh RRI berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, perekat sosial, diplomasi, ekonomi dan pelestari budaya serta sebagai alat pertahanan dan keamanan negara di bidang informasi dan komunikasi melalui pelayanan Siaran kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia untuk memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Siaran Internasional untuk membangun citra positif bangsa.

Keberadaan RRI sangat penting bagi negara, hal ini dikarenakan RRI sebagai media informasi dan juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa. Mengingat betapa pentingnya peranan RRI maka perlu dilakukan penyempurnaan regulasi yang memadai dalam rangka mengembangkan dan menumbuhkembangkan RRI melalui perbaikan kelembagaan untuk pengelolaan secara optimal dan profesional”.

Pada awal kemerdekaan Republik Indonesia, masyarakat Sumatera Barat mulai menyadari peran radio yang sangat penting dalam mengobarkan semangat perjuangan rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan. Radio Republik Indonesia (RRI) adalah radio pertama di Sumatera Barat, dan kemudian beberapa radio swasta muncul yang dimulai pada tahun 1970. Beberapa radio swasta terbesar di Sumatera Barat pada saat itu adalah Andalas Besar atau ARBES yang didirikan pada tahun 1972, bersamaan dengan SIPP FM, RRI Padang, dan radio pemerintah lainnya. Pada tahun 2004, Kabupaten Tanah Datar (salah satu kabupaten di Sumatera Barat) juga mendirikan radio yang disebut Radio Luhak Nan Tuo FM.

Radio Luhak Nan Tuo adalah radio lokal tertua di Sumatera Barat Pada saat itu, Bupati Kabupaten Tanah Datar adalah H. Masriadi Martunus. Dia berpendapat bahwa radio swasta yang ada pada saat itu tidak memiliki pengaruh yang besar karena berfokus pada hiburan daripada memberikan informasi kepada masyarakat. Karena itu, masyarakat tidak tertarik untuk mendengarkan

radio dan tidak merasakan manfaat dari media massa yang ada, terutama radio, karena mereka tidak dapat mendapatkan informasi penting, terutama lokal, melalui radio. Radio Pemda didirikan dengan tujuan untuk membentuk media khusus antara pemerintah dan masyarakat sehingga terjadi hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat. Radio Luhak Nan Tuo sekarang memiliki motto yang sama: "Media Komunikasi dan Informasi." (Anisa Yulia; Hendra Naldi, 2019:2).

Radio Luhak Nan Tuo FM pertama kali berdiri sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dikelola oleh Kepala Bagian Humas Kabupaten Tanah Datar dengan nama Radio Pemda. Pada tahun 2005, Radio Pemda ini berganti status sebagai *Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)* sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Pasal 22 Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2005 yang berisi tentang "Penyelenggaraan Penyiaran Publik yang mencakup RRI, TVRI dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL). Sejak saat itu pula Radio ini berganti nama menjadi "Radio Luhak Nan Tuo" dan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar. Perubahan status tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap perubahan nama, akan tetapi juga berpengaruh terhadap program dan teknik penyiaran. Selain itu lokasi Radio ini juga berpindah, yang awalnya berlokasi di Jl. Simpang Asrama Polisi Batusangkar, ketika menjadi LPPL Radio Luhak Nan Tuo berlokasi di Komplek Benteng *Van Der Capellen* Batusangkar.

Teori yang menyebutkan bahwasannya nenek moyang masyarakat Minangkabau berasal dari Kabupaten Tanah Datar adalah inspirasi diberinya nama Luhak Nan Tuo (Daerah yang tua). Tujuannya adalah agar masyarakat Kabupaten Tanah Datar, terutama mereka yang tinggal di Kabupaten Tanah Datar, tetap ingat bahwa mereka berasal dari sana. Radio Luhak Nan Tuo didirikan untuk menciptakan masyarakat yang informatif dengan tetap mempertahankan filosofi yaitu "*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah (adat bersendikan syariat, syariat bersendikan Kitabullah)*" baik di wilayah Kabupaten Tanah Datar maupun di wilayah lain Sumatera Barat.

LPPL Radio Luhak Nan Tuo muncul pada saat LPPL di kabupaten/kota lain masih bingung untuk mendirikan LPPL. Hal ini terbukti dengan telah terdaftarnya LPPL Radio Luhak Nan Tuo di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar. Radio Luhak Nan Tuo dapat membantu masyarakat dengan informasi dan hiburan, dan yang paling penting adalah adanya media khusus antara pemerintah dan masyarakat. Masyarakat Kabupaten Tanah Datar mendukung keinginan untuk mendirikan radio dengan konsep informasi lokal ini karena saat ini belum ada radio yang mampu memberikan informasi lokal kepada masyarakat tanpa meninggalkan hiburan terkini.

Pada era modern ini, ada banyak sekali saluran radio dengan jangkauan siaran yang cukup luas. Saluran radio ini tidak hanya dimiliki oleh pemerintah atau perusahaan swasta, tetapi juga banyak yang didirikan oleh komunitas dan sudah berjalan cukup lama. Karena digitalisasi, radio konvensional saat ini dihadapi oleh banyaknya media informasi yang telah mengalami perkembangan. Hanya dengan jaringan internet, radio sudah dapat diakses dimana saja secara mudah dan faktanya masyarakat sekarang lebih suka menggunakan media online untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat, sehingga media online sangat populer pada saat ini.

Karena dunia digital telah mengubah sebagian besar kehidupan masyarakat, keberadaan radio konvensional menjadi sangat dipertanyakan. Radio tradisional atau radio konvensional tidak lagi dianggap sebagai sumber informasi karena masyarakat lebih banyak mencari informasi melalui televisi dan media berbasis internet. Hal inilah yang membuat penulis ingin membahas tentang eksistensi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) dalam mempertahankan eksistensinya di era media digital.

Untuk memahami persaingan media di Sumatera Barat, kita perlu menganalisis berbagai jenis media yang ada dan bagaimana mereka bersaing di pasar lokal. Persaingan ini mencakup televisi, radio, surat kabar, majalah, dan media digital. Berikut adalah gambaran umum persaingan di masing-masing sektor:

Untuk membuat peta bisnis persaingan media yang lebih realistis di Sumatera Barat, kita akan mengidentifikasi berbagai aktor utama di sektor media, termasuk televisi, radio, surat kabar, majalah, dan media digital. Peta ini akan menampilkan persaingan antara berbagai entitas media di wilayah tersebut, menggambarkan posisi mereka dalam pasar media lokal.

Peta Bisnis Persaingan Media di Sumatera Barat

1. Televisi

- a. TVRI Sumatera Barat
- b. Padang TV

2. Radio

- a. Radio Luhak Nan Tuo
- b. Radio El Fata
- c. Radio Padang FM
- d. Radio Minang FM:

3. Surat Kabar

- a. Harian Singgalang
- b. Harian Padang Ekspres
- c. Harian Haluan

Dengan memahami lanskap persaingan ini, pemain media di Sumatera Barat dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan dan memperluas audiens mereka di era digital. Setelah disahkan oleh Presiden RI pada 2 November 2020, UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Lapangan Kerja menjadi titik penting dalam kemajuan industri penyiaran Indonesia. Posisi Indonesia terhadap penyiaran digital ditegaskan dengan disahkannya Omnibuslaw. Pada pasal 60 A UU 11/2020, amanah Digitalisasi Penyiaran, dinyatakan bahwa penyelenggaraan penyiaran dilaksanakan sesuai dengan

perkembangan teknologi, termasuk migrasi penyiaran dari teknologi analog ke digital. Ini memberikan dasar hukum untuk migrasi dari analog ke digital, yang akan dimulai paling lambat dua tahun setelah disahkannya, yaitu pada November 2022, melalui Analog Switch Off (ASO).

Pergeseran industri penyiaran dari siaran analog ke siaran digital dikenal sebagai ASO. ASO dapat dilakukan secara simulcast atau langsung. Simulcast, singkatan dari "siaran simultan" dalam bahasa Indonesia, adalah proses menyiarkan beberapa media sekaligus di radio, televisi, atau internet dalam waktu yang sama. Pengguna dapat menikmati siaran acara yang disiarkan oleh pemilik acara pada waktu yang hampir sama dengan saat acara pertama kali disiarkan. Indonesia sangat lambat dalam menerapkan digitalisasi dibandingkan dengan negara lain. Kesepakatan Internasional Telecommunication Union (ITU) yang dibuat di Jenewa pada 16 Juni 2006 menetapkan batas akhir untuk siaran analog di seluruh dunia pada 17 Juni 2015. Belanda pada tahun 2006, Swedia pada tahun 2007, Finlandia pada tahun 2008, Jerman pada tahun 2008, Amerika Serikat pada tahun 2009, Jepang pada tahun 2011, Korsel pada tahun 2012, Brunei pada tahun 2017, Singapura pada tahun 2019, Malaysia pada tahun 2019, Vietnam pada tahun 2019, dan Myanmar pada tahun 2020.

Sebenarnya, diskusi tentang digitalisasi penyiaran di Indonesia bukanlah hal baru. Sejak tahun 2007, Indonesia telah memulai persiapan untuk mengalihkan teknologi, seperti yang ditunjukkan oleh Permenkominfo 07/PER/M.KOMINFO/3/2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia. Dari tahun 2008 hingga 2012, uji coba teknologi penyiaran digital juga telah dilakukan. Selain itu, Permenkominfo 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free To Air) telah dikeluarkan oleh pemerintah sebagai dasar hukum untuk mempercepat kemajuan digital.

Sejumlah regulasi pun dikeluarkan oleh pemerintah. Permenkominfo 23/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Rencana Induk (Masterplan) Frekuensi Radio untuk Keperluan Televisi Siaran Digital Terrestrial pada Pita Frekuensi

Radio 478 – 694 MHz, Permenkominfo 5/PER/M.KOMINFO/2/2012 tentang Standar Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free-To-Air). Termasuk menentukan pembagian zona melalui Permenkominfo 17 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Penetapan Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing. Namun, karena dianggap tidak sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Mahkamah Agung (MA) melalui PTUN pada 5 Maret 2015 membatalkan 33 Kepmen Kominfo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo dalam mempertahankan eksistensinya untuk menggaet pendengar di era media digital?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utamanya penelitian ini adalah untuk memahami strategi yang dilakukan oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo dalam mempertahankan eksistensinya untuk menggaet pendengar di era media digital.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo menarik pendengar, terutama di wilayah Sumatera Barat.

- b. Sebagai masukan untuk Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo dalam mempertahankan eksistensinya di era media digital.

2. Manfaat Akademis

- a. Dapat menjadi rujukan oleh berbagai penelitian lainnya dengan tema yang sama yaitu Eksistensi Radio di Era Media Digital
- b. Mampu memperluas dan menambah wawasan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai lembaga penyiaran di Indonesia terutama Radio khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM YOGYAKARTA)

3. Manfaat Sosial

- a. Mendapatkan informasi yang akurat dan terverifikasi yang relevan dan bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sekitar.
- b. Masyarakat bisa terus mendengar bahasa dan musik daerah yang memperkuat identitas lokal mereka

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL JURNAL	PENELITI (TAHUN)	NAMA JURNAL PUBLIKASI	METODE PENELITIAN (CARA PENGUMPULAN DATA)	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN INI
1	“Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 Fm Bandung)	<i>Arintya Gantini Putri, Sri Dewi Setiawati (2021)</i>	Jurnal Purnama Berazam	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Penelitian: Kualitatif - Cara Pengumpulan Data: Reduksi data 	Karena sebagian besar berada di rumah selama pandemi COVID-19, loyalitas pendengar radio meningkat. Menurut bapak Elfirtha Akhdrian, penanggung jawab on air, dan hasil survei lapangan yang dilakukan pada pendengar, hal ini disebabkan oleh pandemi	Fokus penelitian ini adalah bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo dapat bertahan hidup di era media digital.

					COVID-19 sehingga memberi mereka banyak waktu di rumah untuk mendengarkan radio. Ini jelas merupakan bagian dari fakta bahwa, ditengah pandemi ini, jumlah pendengar yang setia pada Radio Dahlia 101.5 FM Bandung meningkat.	
2	“Sejarah Perjalanan Radio Di Indonesia”	<i>Winda Kustiawan; Khafita Aini; Maisarah; Nurhidayah lubis; M. Susanto Syahputra; Manaor Limbong (2022)</i>	Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen	Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian 4 langkah, yaitu: Heuristik, kritik sumber, interpretasi dan histografi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI tidak hanya berbagi informasi secara formal dan informal tetapi juga membangun hubungan budaya dengan pendengar. Stasiun menyiarkan RRI dalam bahasa yang mudah diterima, dan komunikasi dilakukan	Penelitian ini membahas bagaimana eksistensi radio lokal di era media digital seperti saat sekarang ini

					dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	
3	“Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Dangdut Terdepan Di Jakarta”	<i>Ria Yunita (2017)</i>	Jurnal Social Opinion	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Penelitian: Kualitatif - Cara pengumpulan data: Mencatat data, menggunakan dan menyusun data 	Menurut Program Director (PD), marketing event, marketing iklan, dan Kepala Bagian, strategi komunikasi pemasaran radio Kiss FM Medan hampir sama. Mereka menggunakan pendekatan klien dan membuat program baru. Salah satu cara yang ampuh untuk menyampaikan pesan sebuah brand adalah dengan mengadakan acara pada radio Kiss FM Medan, mengajak pendengar dan masyarakat umum untuk hadir secara langsung.	Penelitian ini membahas strategi yang dapat digunakan LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk tetap diminati oleh banyak orang di era digital.

4	<p>“Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di Lpp (Lembaga Penyiaran Publik) Rri (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar”</p>	<p><i>Nurhawati Simamora, Florencia Vera J Saragih (2021)</i></p>	<p>Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)</p>	<p>- Metode Penelitian: Kualitatif - Analisis Data: Wawancara, Observasi dan dokumentasi</p>	<p>Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat, serta untuk mencapai hasil yang diinginkan, perlu mengikuti beberapa tahap yang diatur oleh Standar Operasional Prosedure (SOP), seperti yang tercantum dalam Undang-Undang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran.</p>	<p>Penelitian ini membahas bagaimana masyarakat dapat menggunakan radio sebagai sumber data cepat dan akurat.</p>
5	<p>“Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa”</p>	<p><i>Winda Kustiawan, Azmiar Nasution, Dina Puspita Sari, Jarosim Simblom, Sari</i></p>	<p>Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi (JUITIK)</p>	<p>- Metode Penelitian: Kualitatif - Teknik Analisis Data: Proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk</p>	<p>Radio termasuk dalam kategori media dan proses komunikasi massa karena memiliki kemampuan untuk</p>	<p>Fokus penelitian ini adalah bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo dapat bertahan sebagai media informasi di masyarakat luas.</p>

		<i>Muliyani, Wirdatul Wisfa (2020)</i>		mendeteksi masalah dan mencari jawaban.	menyebarkan informasi ke jumlah besar orang secara bersamaan sambil tetap terbuka dan dapat diakses.	
6	“Lembaga Penyiaran Publik – Radio Republik Indonesia: Studio Produksi Dan Distribusi Konten Dalam Era Integritas Media”	<i>Gita Triana Amanda, Alfito Deannova Ginting, Nada Sofiyani (2022)</i>	Journal Publish	-Metode Penelitian: Kualitatif - Teknik Analisis Data: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan	LPP RRI ingin meningkatkan jangkauannya dengan menggunakan YouTube karena menjadi salah satu platform video yang merupakan media baru, yang memungkinkan LPP RRI menggunakan media sosial YouTube untuk menyebarluaskan kontennya. Selain itu, YouTube memungkinkan akses ke channel RRI melalui Usee TV.	Penelitian ini membahas tentang yang dapat digunakan LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk tetap diminati oleh banyak orang di era digital.

7	“Gaya Bahasa Penyiari Pada Program Numpang Numpang Terhadap Minat Pendengar Radio Republik Indonesia (Rri) Meulaboh”	<i>Muna Mudrikah, Said Fadhlain (2022)</i>	Jurnal Bahasa dan Sastra Universitas Syiah Kuala	-Metode Penelitian: Kualitatif -Analisis Data: Deskriptif	Para penyiari menggunakan gaya bahasa yang informal, santai, dan tidak kaku, sesuai dengan topik pembahasan. Mereka juga menggunakan gaya bahasa yang formal, resmi, tetapi tidak kaku, untuk mempengaruhi dan menggerakkan pendengar. Gaya bahasa yang digunakan para penyiari ini membuat pendengar lebih tertarik pada program Numpang Numpang, yang akhirnya menjadi program unggulan Radio Pro 2 FM Meulaboh.	Metode-metode yang dapat digunakan oleh LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk mempertahankan minat pendengar di era informasi dibahas dalam penelitian ini.
8	“Sejarah Dan Tantangan	<i>Winda Kustiawan, Arkanuddin</i>	Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan	- Metode Penelitian: Kepustakaan	Zaman akan terus berubah seiring dengan	Penelitian ini membahas metode yang digunakan

	Eksistensi Siaran Radio (Broadcasting) Indonesia Di Era Digitalisasi”	<i>Padang, Ramadhani Nanda, Amelia, Rayan Al-Ghazali, Samudra Sugiarto, M. Amirul Fahmi Siregar (2022)</i>	Manajemen (JIKEM)	- Analisis data: Membaca, menelaah, dan memeriksa literatur yang sudah ada, seperti jurnal buku, koran, dan hasil penelitian	kemajuan teknologi komunikasi dan informatika untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Budaya massa atau populer terbentuk dari kebiasaan masyarakat terhadap hal-hal tertentu. Sebagai jenis media massa, radio harus tetap terbuka terhadap realitas dan perubahan sosial yang terjadi saat ini. Perubahan tidak selalu menjadi hambatan bagi radio untuk bertahan hidup, tetapi bisa menjadi peluang untuk kemajuan teknologi radio yang lebih bermanfaat.	LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk tetap eksis sebagai media informasi di era digital.
--	---	--	-------------------	--	---	--

9	“Interpretasi Masyarakat Terhadap Media Penyiaran Radio Di Desa Mekarjaya”	<i>Meity Suryandari, Ridwan Daril Hakiki, Thariqullah Al-Fauzi, Naufal Ibnu Tsalis (2023)</i>	Student Scientific Creativity Journal	- Metode Penelitian: Kualitatif - Analisis Data: reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan	Masyarakat Desa Mekarjaya masih dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini dan memanfaatkan radio sebagai sumber informasi untuk pendidikan dan hiburan.	Fokus penelitian ini adalah bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo dapat terus menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi masyarakat Sumatera Barat.
10	“Strategi Manajemen Dengan Metode Swot Pada Radio Republik Indonesia Yogyakarta”	<i>Annisa Vidyarti, Endah, Fahrino Ahmad, John Suprihanto (2023)</i>	Jurnalku	- Metode Penelitian: Kualitatif - Analisis Data: Wawancara melalui lingkungan eksternal dan internal dari Radio Republik Indonesia Yogyakarta	RRI Yogyakarta adalah stasiun radio yang tertua di Kota Yogyakarta. Ini adalah satu-satunya perusahaan radio di negara ini yang ditugaskan untuk menyebarkan informasi pemerintah, dan memiliki jaringan frekuensi terluas dan terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Manajemen RRI Yogyakarta terus	Penelitian ini membahas tentang metode yang dapat digunakan LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk bertahan sebagai media informasi di antara media digital.

					<p>mengembangkan diri untuk dapat bertahan di era perkembangan informasi digital yang sangat cepat belakangan ini. Mereka melakukan ini dengan membuat aplikasi android RRI Play Go, serta dengan menyediakan siaran digital RRI dan RRI TV melalui website.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

Table 1 Penelitian Terdahulu

B. Kebaruan Penelitian (Novelty)

Penelitian ini membahas strategi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Luhak Nan Tuo untuk bertahan hidup di era digital saat ini. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat karena pada penelitian sebelumnya, lebih banyak radio swasta yang berada di Sumatera Utara atau di pulau Jawa. Peneliti juga menambah informasi tentang bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo mempertahankan eksistensinya, karena penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu program.

C. Landasan Teori

1. Kekhususan Radio

a. Pengertian Radio

Masyarakat di zaman sekarang sangat bergantung pada informasi. Radio adalah salah satu media yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan menggunakan teknologi canggih, seperti televisi, radio, dan surat kabar. Program radio terbagi menjadi dua kategori: program informasi dan program hiburan. Program informasi mencakup segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberi tahu orang tentang pengetahuan (informasi) dan berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat.

Radio adalah alat informasi yang ada sejak zaman Belanda dan sangat populer di Indonesia karena daya tembusnya yang cepat dan mudah digunakan, serta banyak kemudahan lainnya. Radio membantu masyarakat mendapatkan informasi, berita, dan hiburan. Komunitas juga dapat menggunakan pusat siaran radio untuk menyampaikan kabar atau pesan tertentu kepada orang lain.

Radio memiliki beberapa kelebihan, tetapi juga memiliki kelemahan. Ini karena informasi, hiburan, berita, dan iklan hanya dapat disampaikan melalui audio visual, yang memerlukan pengaturan yang sangat cermat. Para ahli memberikan berbagai definisi radio. Santi Indra Astuti mengatakan radio adalah produk dari kemajuan teknologi yang memungkinkan transmisi suara secara bersamaan melalui gelombang radio di udara (2008: 5). Sementara Asep Syamsul mengatakan radio adalah teknologi yang mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik (EO). Karena tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara), gelombang ini melintasi udara dan juga dapat merambat

melalui ruang angkasa yang hampa udara. Menurut Anton M. Moeliono, siaran radio adalah pengiriman suara atau bunyi melalui udara (1982: 791).

b. Fungsi Radio

Radio melakukan banyak hal, tetapi yang paling penting adalah sebagai media untuk menyampaikan pesan. Melalui radio, orang-orang dari berbagai bagian masyarakat dan pemerintahan dapat mendengarkan pesan dari mereka. Radio memiliki peran yang hampir sama dengan televisi yaitu memberi tahu orang banyak tentang berbagai macam berita di banyak tempat. Pemerintah dapat menggunakan radio untuk menyebarkan informasi apapun yang ingin diketahui masyarakat luas. Bedanya, ketika Anda mendengarkan radio, Anda hanya dapat mendengarkan suara tanpa dapat melihat orang yang berbicara. Meskipun demikian, keduanya bertindak sebagai media untuk menyebarkan setiap peristiwa penting di berbagai tempat.

Radio saat ini mengikuti perkembangan dunia musik. Radio juga merupakan alat hiburan yang digunakan oleh beberapa orang. Di siaran radio, Anda dapat mendengarkan berbagai jenis lagu. Beberapa stasiun radio sering mengisi siarannya dengan lagu-lagu yang diminati masyarakat, bahkan ada beberapa siaran yang sepenuhnya berfokus pada lagu-lagu. Selain itu, masyarakat dapat meminta atau meminta lagu tertentu untuk diputar di acara tersebut; jenis musik biasanya beragam, mulai dari dangdut hingga pop, melayu, rock, barat, dan anak-anak. Lagu lain menjadi viral. Selain lagu, hiburan lain juga dapat diakses melalui cerita atau story telling.

c. Jenis-jenis Radio

Sesuai pengertian radio, dengan bantuan teknologi, masyarakat menjadi lebih mudah menerima berbagai informasi. Meskipun saat ini, kehadiran teknologi lainnya telah mempercepat radio. Namun, jenis radio berkembang seiring dengan waktu. Berikut ini adalah jenis-jenis radio yang ada di Indonesia, antara lain adalah:

- Radio publik, yang juga disebut sebagai radio pemerintahan, memiliki kepemilikan penuh, yang berarti pemerintah memiliki kendali penuh atas semua informasi yang disiarkan melalui jaringan tersebut. Radio Republik

Indonesia (RRI), yang dikelola oleh Departemen Penerangan, adalah salah satu radio pemerintah yang ada di Indonesia.

- Radio komunitas merupakan salah satu jenis radio yang dipegang oleh banyak orang yang tergabung dalam komunitas tertentu. Radio komunitas biasanya dibangun secara kolektif, sehingga jumlah peralatan yang dapat digunakan cukup terbatas. Siaran radio hanya dapat menjangkau kelompok komunitas tertentu dan wilayah tertentu juga. Jadi, radio komunitas juga disebut radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif lainnya.
- Radio swasta adalah radio yang dimiliki dan dikelola oleh individu, berbeda dengan radio publik yang dimiliki oleh pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kontrol total. Iklan radio biasanya merupakan bagian besar dari pendapatan radio jenis ini. Meskipun demikian, ada perundang-undangan yang mengatur radio swasta di Indonesia. Lembaga sensor kemudian mengawasi stasiun radio ini. Hal ini berbeda dengan undang-undang radio Amerika Serikat. Di sana, radio swasta memiliki kebebasan penuh untuk menyiarkan, dan sensor tidak menggunakan alias.
- Radio berlangganan hampir sama dengan radio publik, namun radio berlangganan dipegang Lembaga Penyiaran Berlangganan daripada pemerintah. organisasi penyiaran Indonesia yang memiliki badan hukum. Dalam hal ini, radio ini hanya dapat menyiarkan siaran kepada mereka yang berlangganan. Ada berbagai macam perusahaan penyiaran berlangganan. Lembaga penyiaran berlangganan dibagi menjadi lembaga berlangganan satelit, kabel, dan terestrial berdasarkan cara mereka disiarkan. Lembaga penyiaran berlangganan memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan siaran melalui sensor internal.

2. New Media

Menurut buku Rahmanita Ginting dkk. Yang berjudul "Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Berbagi" (2021), "New Media" adalah jenis media yang menggunakan internet dan dapat digunakan baik secara pribadi maupun publik. Sementara "media" merujuk pada alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, "baru" secara harfiah berarti sesuatu yang

baru. Oleh karena itu, "new media" adalah alat baru. Alat ini fleksibel dan dapat digunakan secara pribadi maupun publik.

Konsep "*New Media*" mencakup perkembangan berbagai jenis media yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi digital, seperti internet, media sosial, podcast, dan streaming video. Perubahan paradigma komunikasi, partisipasi aktif pengguna, konvergensi media, dan kemudahan akses ke informasi adalah ide utama tentang new media. Media baru sering dikaitkan dengan sifatnya yang interaktif, fleksibel, dan mampu memungkinkan partisipasi dan kerja sama dalam skala besar. Konsumen muda sangat tertarik dengan kemudahan mengakses informasi melalui internet dan smartphone, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi yang mereka perlu tanpa harus menunggu berita di TV. Blog, portal berita online, media sosial, dan aplikasi seperti Facebook, YouTube, dan podcast menjadi sangat populer, menunjukkan pergeseran perilaku konsumsi informasi dari media tradisional ke media digital, yang memberikan fleksibilitas dan kebebasan. Di antara karakteristik utama media baru adalah:

a. Digitalisasi

Istilah "*digitalisasi*", juga dikenal sebagai "*digitalisme*", digunakan untuk menggambarkan kondisi kehidupan dalam budaya digital, yang dianalogikan dengan modernitas dan post-modernitas. Karakteristik media baru ini mencakup hampir semua jenis komunikasi dan informasi. Dengan media baru, Anda dan orang lain dapat mendapatkan informasi dengan cepat.

b. Konvergensi

Adanya New Media menunjukkan "*konvergensi*". Konvergensi adalah kombinasi komunikasi massa cetak, televisi, radio, dan internet dengan teknologi yang dapat dibawa dan interaktif melalui berbagai platform media digital. Untuk memberikan pengalaman yang dinamis, konvergensi media adalah tujuan. Industri media menghadapi tantangan baru dan peluang yang ditimbulkan oleh konvergensi saat masyarakat yang kaya dengan teknologi memasuki era digital. Orang-orang di media cenderung sangat tertarik dengan konvergensi karena tampaknya memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Dengan kombinasi berbagai media dan layanan baru yang disesuaikan, mencari informasi menjadi mudah.

c. Interaktivitas

Komunikasi antara manusia dan perangkat lunak komputer dikenal sebagai interaktivitas. Game biasanya memiliki jenis interaktivitas yang paling konsisten, yang membutuhkan jenis interaktivitas yang berkelanjutan dengan pemain. Database dan aplikasi keuangan, rekayasa, dan perdagangan lainnya biasanya juga sangat interaktif. Banyak paket perangkat lunak berjalan di latar belakang dan tidak membutuhkan input atau output manusia; dengan kata lain, mereka tidak memiliki interaktivitas.

d. Virtuality

New media juga membawa virtuality, yaitu kehadiran dalam platform online yang memungkinkan manusia berhadapan langsung dengan objek virtual.

e. Hypertextuality

Bahasa markup "hypertext" sederhana, atau HTML, berfungsi sebagai dasar dokumen Internet. Media baru sering menggunakan hyperlink internal dan eksternal. Media baru berbeda dari media lama dalam hal keterhubungan (bagian) pesannya satu sama lain. Ini disebabkan fakta bahwa konten berita tidak dapat terhubung ke platform media tertentu. Akibatnya, fitur hypertextual media baru memungkinkan tulisan ditransfer dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Selain itu, data tidak perlu disimpan secara fisik; mereka dapat disimpan secara elektronik.

3. Manajemen Pengelolaan Radio

Mengelola media radio adalah tantangan yang harus dihadapi oleh manajemen pengelola radio, terutama karena mengelola media radio sama dengan mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada kualitas pekerjanya. Media penyiaran membutuhkan manajemen yang baik karena kualitas manusia saja tidak cukup untuk mengelola sumber daya manusia.. (Nur Cahyo Hendro Wibowo, 2017:3)

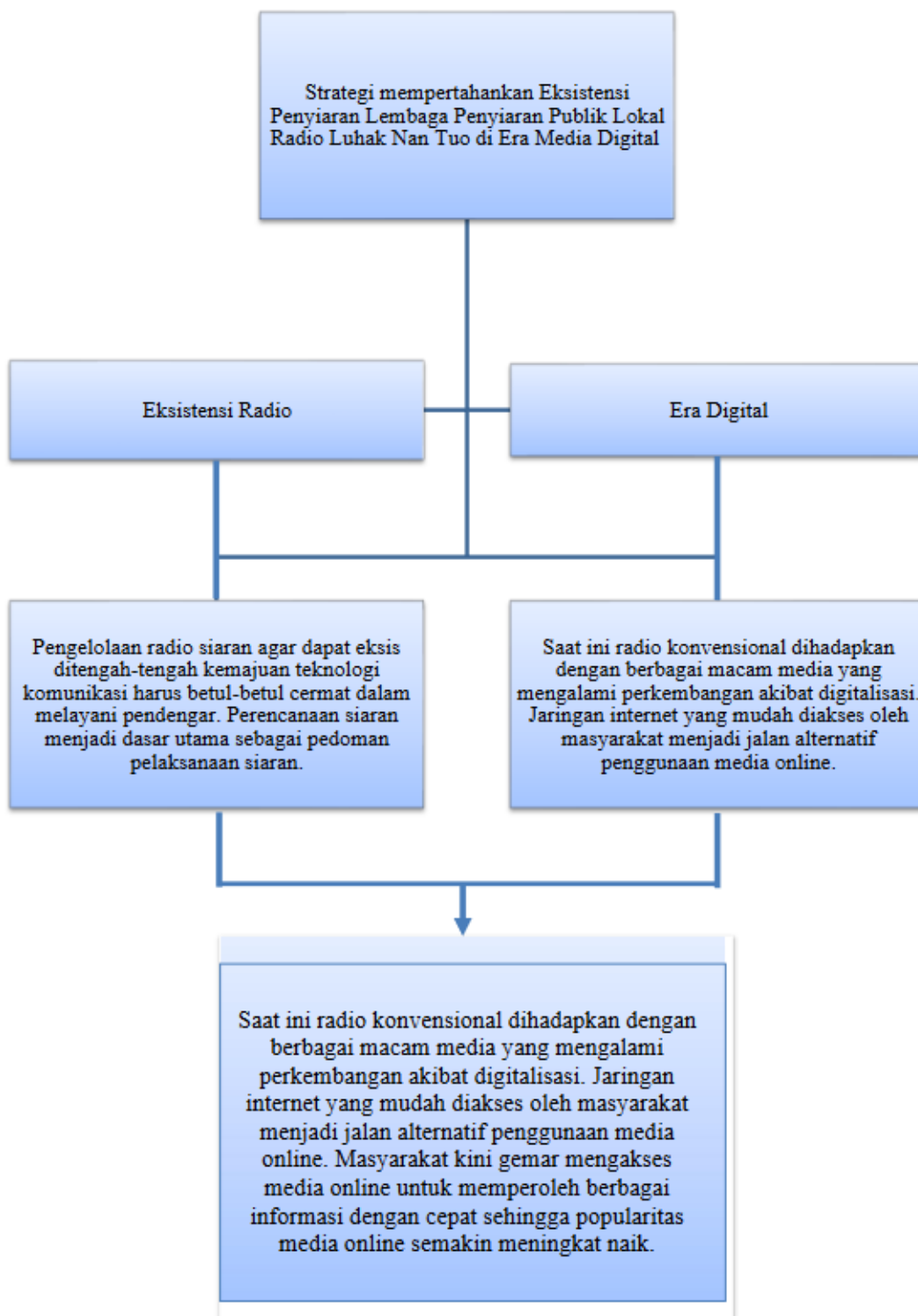
Manajemen menghadapi tantangan untuk melakukan fungsi tersebut sekaligus memenuhi kepentingan pendengar, pemasang iklan, pemilik, dan karyawan. Sebagai perusahaan atau organisasi, media penyiaran menggunakan manajemen untuk menjalankan operasinya, dan setiap individu dalam organisasi

bertanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Manajemen media penyiaran radio bertujuan untuk memudahkan penyelenggaraan sistem radio yang sistematis. Manajemen siaran radio secara keseluruhan akan dipengaruhi oleh hal ini. Dengan manajemen yang baik, minat seseorang untuk mendengarkan radio akan berkurang. Oleh karena itu, diharapkan manajemen berjalan dengan baik. (Henilia dkk, 2023)

4. Strategi Mempertahankan Eksistensi Radio

Untuk bertahan hidup di tengah kemajuan teknologi komunikasi, pengelola siaran radio harus benar-benar berhati-hati dalam memberikan pelayanan kepada pendengar. Perencanaan penyiaran adalah landasan utama untuk melakukan siaran. Perencanaan format siaran yang didasarkan pada segmentasi pendengar akan mampu meningkatkan hasrat pendengar untuk terus mendengarkan, karena perencanaan yang tepat akan menampilkan kepribadian penyiar dan reporter, memilih materi dan gaya bertutur yang tepat, memilih lagu dan musik yang sesuai dengan karakter siaran dan kebutuhan pendengar, dan memilih lagu dan musik yang sesuai dengan karakter siaran. Judul acara harus mempertimbangkan konsep, bahasa, dan jenis siaran yang akan disampaikan ke pendengar. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa jadwal harus dibuat baik secara bulanan maupun harian. Program acara siaran bulanan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan program acara siaran harian, sehingga program acara bulanan dapat dibagi menjadi program acara harian. (Ahmad Prasetyo dkk, 2022).

D. Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis (deskriptif), karena penulis melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan LPPL Radio Luhak Nan Tuo untuk bertahan agar tetap eksis di era digital. Sebagaimana diketahui, penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan peristiwa lapangan. Menurut Boghdan dan Biklen (1992:21-22), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta sikap orang yang diamati. Di sisi lain, data kualitatif, itu memerlukan wawancara mendalam yang akan membantu mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi saat ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana Radio Luhak Nan Tuo berdiri saat ini dan strategi apa yang digunakan untuk bertahan hidup.

B. SUMBER DATA PENELITIAN

1. Sumber Data Primer

Data yang diambil langsung dari sumber asli melalui responden dikenal sebagai sumber data primer. Sumber data utama penelitian ini berasal dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tanah Datar, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Luhak Nan Tuo, dan seorang pendengar aktif Radio Luhak Nan Tuo. Saya memilih lokasi ini karena saya ingin melanjutkan atau memperbarui penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar beberapa tahun yang lalu (2018).

Pada penelitian ini melibatkan 6 informan yaitu Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah datar, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar, Pengelola Radio Luhak Nan Tuo, penyiar Radio Luhak Nan Tuo dan pendengar setia Radio Luhak Nan Tuo.

1. Nama : Lovely Harman Z, S.T, M.T
 Jabatan : Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar / Direktur Tata Usaha Radio Luhak Nan Tuo
2. Nama : Ririyanti Zahrul, A.Ks, M.I.Kom
 Jabatan : Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik / Direktur Penyiaran
3. Nama : Dwita Norfalinda, S.sn
 Jabatan : Pengelola LPPL Radio Luhak Nan Tuo
4. Nama : Nurhayati / Amay
 Jabatan : Penyiar
5. Nama : Odjie Linggani
 Jabatan : Penyiar
6. Nama : Sri Wahyuningsih
 Pekerjaan : Pedagang

2. Sumber Data Sekunder

Informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh orang lain sebelum digunakan oleh peneliti atau organisasi disebut sumber data sekunder. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk laporan, publikasi, atau dokumen yang diterbitkan dan mencakup berbagai jenis informasi, seperti statistik, hasil penelitian, atau data historis. Sumber data sekunder juga mencakup data internal yang berasal dari aktivitas organisasi, seperti catatan transaksi tahunan, dan data eksternal yang berasal dari database akademik, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah. Peneliti dapat menggunakan data sekunder untuk mengakses data yang sudah ada tanpa harus mengumpulkan data baru, yang menghemat waktu dan biaya. Agar dapat membantu analisis dan pengambilan keputusan dengan efektif, penting untuk memastikan bahwa data sekunder yang digunakan relevan, akurat, dan terkini.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

"*Wawancara*" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, yang memberikan jawaban, menurut Lexi J. Meleong (2010). Salah satu ciri wawancara adalah kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yang menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti membuat serangkaian pertanyaan atau topik yang telah ditentukan untuk membantu peserta berbicara tetapi juga memungkinkan fleksibilitas dan pertanyaan tambahan yang didasarkan pada apa yang mereka katakan.. Hal ini memungkinkan pendekatan yang lebih bersifat diskusi dan eksploratif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci. Wawancara semi terstruktur, menurut Sugiyono (2010), adalah pendekatan pewawancara yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih terbuka, di mana orang-orang yang terkait diajak untuk berbicara satu sama lain dan mendiskusikan pendapat mereka secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk tulisan, angka, gambar, buku, arsip, dokumen, atau laporan yang dapat mendukung penelitian, menurut Sugiyono (2015: 329). Setelah dikumpulkan, data tersebut kemudian ditelaah melalui dokumentasi. Studi dokumentasi memberikan pengetahuan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan kemajuan yang terkait dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan teknik data kualitatif, yang berpusat pada pengumpulan dan pengolahan data seperti teks, wawancara, observasi, dan artefak visual untuk mengeksplorasi dan memahami makna, ide, karakteristik, dan fenomena sosial dari berbagai sudut pandang. Peneliti juga menganalisis data seperti berikut:

- **Reduksi data (data reduction)**

Beberapa data yang diperoleh masih perlu dilakukan pemilahan yang cocok dengan fokus yang sudah dilakukan. Hal ini berarti dengan memfokuskan, mengatur, menggabungkan serta membuang yang tidak dibutuhkan sehingga hasil lebih mudah membentuk aspek tertentu.

- **Penyajian data (data display)**

Langkah berikutnya adalah menampilkan data dalam format yang dapat diinterpretasikan dan digunakan setelah data telah diproses dan dikompresi. Penyajian data mengorganisir dan menampilkan data atau hasil secara sistematis. Contohnya termasuk tabel, diagram, peta konsep, atau narasi. Peneliti dapat menyampaikan kompleksitas dan nuansa data kualitatif dengan cara yang mudah dipahami dan mudah dipahami melalui penyajian data yang efektif. Tujuan penyajian data adalah untuk menunjukkan hubungan antara tema, pola, dan kategori yang telah diidentifikasi sehingga peneliti dan pembaca dapat lebih mudah memahami hasil penelitian.

- **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah terakhir dalam pengumpulan data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Peneliti mengumpulkan data, membuat kesimpulan, dan mengembangkan teori atau model berdasarkan data tersebut. Kesimpulan harus menunjukkan pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data, serta bagaimana data menjawab pertanyaan penelitian. Untuk memastikan bahwa temuan mereka akurat dan dapat diandalkan, peneliti juga harus menggunakan teknik seperti diskusi, triangulasi, atau pemeriksaan ulang oleh peserta. Proses verifikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan didasarkan pada interpretasi data yang kuat dan dapat dipercaya. (Hadarni dkk, 2020:170)

E. JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	2024					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Observasi Awal	■					
2	Penyusunan Proposal		■				
3	Seminar Proposal		■				
4	Perbaikan setelah Seminar Proposal		■				
5	Pengumpulan Data (Penelitian)			■	■		
6	Sidang Skripsi					■	
7	Perbaikan setelah Sidang Skripsi					■	■
8	Penggandaan Skripsi						■

Table 2 Jadwal Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Sumatera Barat mulai menyadari fungsi radio dalam mengobarkan semangat perjuangan rakyat untuk kemerdekaan pada awal kemerdekaan Republik Indonesia. Radio Republik Indonesia (RRI) adalah radio pertama di Sumatera Barat. Dimulai dari sekitar tahun 1970 munculah beberapa Radio Swasta. Radio Andalas Besar atau Radio Arbes yang didirikan pada tahun 1972, bersama dengan Radio SIPP FM, RRI Padang, dan beberapa Radio Pemerintah lainnya, adalah radio terbesar di Sumatera Barat pada saat itu. Pada tahun 2004, Kabupaten Tanah Datar (Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat) juga mendirikan radio yang bernama Radio Luhak Nan Tuo.

Radio Luhak Nan Tuo FM yang awalnya bernama Radio Pemda didirikan pada tahun 2004 sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dikelola oleh Kepala Bagian Humas Kabupaten Tanah Datar. Pada tahun 2005, itu berganti status menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) sesuai dengan Pasal 2 PP Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, yang mencakup RRI, TVRI, dan LPPL. Sejak saat itu, LPPL Radio Luhak Nan Tuo dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar dengan nama Radio Luhak Nan Tuo. Perubahan status ini mengubah program dan teknik penyiaran radio.

Dengan menggunakan berbagai strategi yang inovatif, Radio Luhak Nan Tuo telah beradaptasi dengan era digital. Mereka mulai menyampaikan streaming konten mereka melalui situs web <https://radiolnt.tanahdatar.go.id/> dan aplikasi Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM, Aplikasi Portal TD (Tanah Datar Di Ujung Jari) memungkinkan pendengar lokal dan bahkan internasional untuk mengakses konten mereka secara real-time hanya dengan jaringan seluler. Selain itu, mereka aktif di platform media sosial seperti Instagram dan Facebook dengan membentuk komunitas online yang aktif dan terlibat. Dengan melakukan langkah-langkah ini, Radio Luhak Nan Tuo tetap menjadi penyiaran publik lokal dan tetap relevan di era digital yang terus berubah.

LPPL Radio Luhak Nan Tuo juga mempertahankan eksistensinya dengan membuat program sesuai kebutuhan dan yang disukai oleh masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut pengelola dan penyiar terjun langsung ke lapangan dan mewawancari pendengar aktif Radio Luhak Nan Tuo. Selain itu pendengar juga sangat

antusias menunggu Radio Luhak Nan Tuo karena ada beberapa program yang membuka interaksi melalui telepon, sms atau via WhatsApp. Banyak sekali masyarakat baik di wilayah Sumatera Barat atau wilayah lainnya yang menghubungi Radio Luhak Nan Tuo bahkan tak jarang yang mendapatkan kesempatan tersebut. Banyak juga pendengar Radio Luhak Nan Tuo yang juga mendatangi langsung Radio untuk bertemu penyiar.

Pada program Karaoke Udara yang disiarkan setiap hari Sabtu pukul 20.00 WIB - 22.30 WIB juga banyak masyarakat yang antusias hadir ke Radio untuk Karaoke bersama secara langsung di lokasi Radio Luhak Nan Tuo. Selain itu, LPPL Radio Luhak Nan Tuo juga tergabung dalam Persatuan Radio & TV Publik Daerah Seluruh Indonesia (PERSADA ID) yang diketuai oleh H. Ganjar Pranowo, SH, M.IP dan mendapatkan jadwal streaming setiap hari Kamis pukul 16.00 WIB tentang berita/info terkini yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Datar. Dengan begitu membuktikan bahwa LPPL Luhak Nan Tuo tetap eksis di era media informasi yang serba digital karena Radio ini mengikuti perkembangan digitalisasi dan merangkul pendengar sehingga mereka tetap mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo.

B. Saran

1. Saran Akademis

- a. Penelitian yang akan datang mengambil data primer tidak hanya dengan wawancara akan tetapi ditambah dengan observasi
- b. Penelitian yang akan datang membahas lebih dalam lagi tentang Radio Luhak Nan Tuo

2. Saran Praktis

- a. Aplikasi Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM dapat diperbarui agar bisa digunakan oleh semua jenis ponsel. Selain itu pada bagian Tentang Radio dibuat profil dan struktur organisasi dari LPPL Radio Luhak Nan Tuo.
- b. Website <https://radioint.tanahdatar.go.id/> di cek kembali, diperbarui dan diaktifkan kembali dengan harapan pendengar LPPL Radio Luhak Nan Tuo semakin banyak. Selain itu, profil LPPL Radio Luhak Nan Tuo di perbarui sesuai dengan data terbaru.

- c. Melakukan promosi di media sosial secara konsisten dengan membuat konten berupa video, dan juga mempromosikan program unggulan dari LPPL Radio Luhak Nan Tuo agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya.

3. Saran Sosial

- a. Masyarakat terus mendukung LPPL Radio Luhak Nan Tuo agar tetap eksis di era media digital
- b. Masyarakat tetap aktif dalam sesi interaktif LPPL Radio Luhak Nan Tuo
- c. Masyarakat membantu meningkatkan jumlah audience dengan melakukan promosi di Sosial Media

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Arintya Gantini, and Sri Dewi Setiawati. "Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)." *Jurnal Purnama Berazam* 2.2 (2021): 96-110.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2 (2022): 3455-3462.
- Hutapea, Susanna, and Besti Rohana Simbolon. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Menarik Minat Pemasang Iklan Radio Kiss Fm Medan Pada Masa Pandemi Covid 19." *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 6.2 (2022): 128-137.
- Simamora, Nurhawati, and Florencia Vera J. Saragih. "Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di Lpp (Lembaga Penyiaran Publik) Rri (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar." *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)* 3.2 (2021): 271-279.
- Kustiawan, Winda, et al. "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 2.3 (2022): 78-84.
- Amanda, Gita Triana, Alfito Deannova Ginting, and Nada Sofiyani. "Lembaga Penyiaran Publik–Radio Republik Indonesia: Studi Produksi dan Distribusi Konten dalam Era Integrasi Media." *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 1.2 (2022): 70-91.
- Mudrikah, Muna, and Said Fadhlain. "Gaya Bahasa Penyiar Pada Program Numpang Numpang Terhadap Minat Pendengar Radio Republik Indonesia (Rri) Meulaboh." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 16.2 (2022): 111-119.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah dan Tantangan Eksistensi Siaran Radio (Broadcasting) Indonesia di Era Digitalisasi." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2 (2022): 3104-3113.
- Suryandari, Meity, et al. "Interpretasi Masyarakat Terhadap Media Penyiaran Radio Di Desa Mekarjaya." *Student Scientific Creativity Journal* 1.1 (2023): 318-331.
- Vidyarti, Annisa, et al. "Analisis Strategi Manajemen Dengan Metode SWOT Pada Radio Republik Indonesia Yogyakarta." *Jurnalku* 3.1 (2023): 71-8
- Meifilina, Andiwi. "Kekuatan Komunikasi Media Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Dalam Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Pada Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Mahardhika FM Blitar." *Prosiding Strengthening Local Communities Facing The Global Era 1* (2017): 214-224.
- Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014).
- Sinabariba, Santa Cicilia. "Eksistensi Radio: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Dan Post-Pandemic COVID-19 (Sebuah Pendekatan Dengan Metode Tinjauan Literatur Sistematis)." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 7.2 (2023): 11-23.
- Pancawati, Nimas Parista, Yulanda Trisula Sidharta Yohanes, and Lalu Ahmad Rahmat. "Management Strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in the Digital Era." *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science* 1.3 (2018): 109-119.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah dan Tantangan Eksistensi Siaran Radio (Broadcasting) Indonesia di Era Digitalisasi." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2 (2022): 3104-3113.

- Kustiawan, Winda, et al. "Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi." *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1.3 (2024): 104-111.
- Putra, I. Gusti Ngurah. "Transformasi Agropolitan TV dari Penyiaran Pemerintah menjadi LPP Lokal (The Transformation of Agropolitan TV from Government Broadcasting to Public Broadcasting)." *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)* 20.1 (2018): 1-16.
- LESNANDA, HERFIO. *MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN JENDELA KITA DI RADIO LPPL KUANSING FM*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Phyana, Refka Audy, and Rahma Santhi Zinaida. "Eksistensi Penyiar Program Morning Zone di Radio Trax Fm Palembang." *Journal of New Media and Communication* 1.1 (2022): 28-42.
- Nur Cahyo Hendro Wibowo. "Pengembangan Manajemen Walisongo TV." *Islamic Communication Journal* 01 (2017): 3
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.
- Anisa Yulia. "Radio Luhak Nan Tuo FM: Dari UPT Ke Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Tanah Datar (2004-2018)." *Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan* (2018)
- Nur Ahmad. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *Journal IAIN Kudus* (2015)
- Yunita, Ria. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Dangdut Terdepan Di Jakarta (Studi Kasus Eksistensi Radio Cbb 105, 4 Fm)." *Jurnal Komunikasi* 8.1 (2017).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar

Nama Narasumber : Lovely Harman Z, S.T, M.T

Jabatan : Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Tanah Datar / Direktur Tata Usaha Radio Luhak Nan Tuo

Hari/Tanggal : Jum'at/5 Juli 2024

Tempat : VIA Link Google Form

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana perkembangan Radio Luhak Nan Tuo dari tahun ke tahun menurut bapak?	Sesuai kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah
2	Dari pukul berapa hingga pukul berapa LPPL Radio Luhak Nan Tuo melakukan siaran?	Mulai dari jam 5 pagi hingga jam 12 malam
3	Bagaimana strategi penyiaran agar siaran yang dibawakan tetap ditunggu oleh pendengar?	Menjadwalkan siaran dan melibatkan pendengar dan masyarakat untuk aktif dalam siaran
4	Apakah LPPL Radio Luhak Nan Tuo menerima kerjasama iklan komersil?	Ya, karena ada peraturan bupatinya
5	Bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo beradaptasi dengan digitalisasi?	Meningkatkan sarana dan prasarana serta Kemampuan SDM

6	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Tetap mengudara melayani masyarakat bersama Pemerintah Daerah hingga selalu ada dihati masyarakat.
---	--	--

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar

Nama Narasumber : Ririyanti Zahrul, A.Ks, M.I.Kom

Jabatan : Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik / Direktur
Penyiaran

Hari/Tanggal : Senin/12 Juli 2024

Tempat : VIA Link Google Form

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana perkembangan Radio Luhak Nan Tuo dari tahun ke tahun menurut Ibu?	Awal berdiri Lembaga penyiaran ini bekerja di gelombang 104.1 dengan nama Radio pemda Tanah datar setelah ditetapkan sebagai LPPI maka nama dari Lembaga penyiaran adalah Lembaga Penyiaran Publik lokal dengan Frekwensi 102,5 FM. Dan sampai saat ini telah menjalankan tugas sebagai media informasi dan Komunikasi dibawah tupoksi Dinas Kominfo Tanah Datar, menjalankan tugas mengikuti perkembangan era digital saat ini.
2	Dari pukul berapa hingga pukul berapa LPPL Radio Luhak Nan Tuo melakukan siaran?	Program siaran berlangsung 19 jam sehari yakni dari pukul 05.00 WIB s.d 24.00 WIB

3	Bagaimana strategi penyiaran agar siaran yang dibawakan tetap ditunggu oleh pendengar?	Strategi agar Radio tetap eksis dan mendapat tempat di hati pendengar adalah meningkatkan mutu siaran prasarana kerja SDM crew dan penyiar serta melibatkan langsung pendengar baik secara kelompok maupun pri badi sebagai pengisi acara baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadikan pendengar sebagai mitra program.
4	Apakah LPPL Radio Luhak Nan Tuo menerima kerjasama iklan komersil?	Berdasarkan Undang Nomor 32 tahun 2002 dijelaskan bahwa LPPL diperbolehkan menyiarkan iklan komersil dengan durasi waktu 15 % dari jumlah jam siaran setiap harinya. Maka untuk peningkatan PAD LPPL Luhak Nan Tuo FM melaksanakan Penyiaran Iklan Prodak Komersial oleh Masyarakat , Pengusaha . sesuai porsi waktu yang ditentukan tersebut.
5	Bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo beradaptasi dengan digitalisasi?	Menghadapi era digitalisasi Dalam penyelenggaraan siaran Luhak Nan Tuo FM menyelenggarakan penyiaran secara digitalisasi baik produksi siaran, operasional perangkat kerja , yang dipakai
6	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Harapan kedepannya Radio masih tetap dibutuhkan oleh masyarakat sebagai media sumber informasi

		edukasi sosialisasi dan hiburan bagi masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas dan kwantintas siaran , baik sarana prasarana , SDM, agar tidak tergilas oleh gencarnya informasi informasi secara digitalisasi di media media social
--	--	---

Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Pengelola LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Nama Narasumber : Dwita Norfalinda, S.sn

Jabatan : Pengelola LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Hari/Tanggal : Jum'at/5 Juli 2024

Tempat : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah

Datar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa tujuan didirikannya LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Untuk memenuhi dan menghadapi kebutuhan masyarakat Kabupaten Tanah Datar untuk mendapatkan informasi maka didirikanlah radio yang awalnya bernama Radio Pemda sebagai salah satu media informasi penyebaran informasi kegiatan pemerintah daerah di Kabupaten Tanah Datar.

2	<p>Bagaimana perkembangan Radio Luhak Nan Tuo dari tahun ke tahun menurut Ibu?</p>	<p>Jadi awalnya LPPL Radio Luhak Nan Tuo ini bernama Radio Pemda yang berdiri pada tahun 2004. Pada saat itu kita masih masa uji coba. Di tahun 2005 kita beralih ke Lembaga Penyiaran Publik Lokal dan berganti nama menjadi Radio Luhak Nan Tuo. Selain itu kita juga mengalami perkembangan di teknis penyiaran, yang dulunya siaran menggunakan tape beralih menggunakan komputer. Kita juga membuka interaksi dengan para pendengar melalui sambungan telepon kabel, tapi seiring perkembangan zaman kami mulai membuka interaksi melalui handphone baik itu telepon atau SMS.</p>
3	<p>Dari pukul berapa hingga pukul berapa LPPL Radio Luhak Nan Tuo melakukan siaran?</p>	<p>Dari jam 5 pagi sampai jam 12 Malam jadi totalnya 19 jam</p>
4	<p>Bagaimana strategi penyiaran agar siaran yang dibawakan tetap ditunggu oleh pendengar?</p>	<p>Siaran yang ditunggu itu kan biasanya kalau pendengarnya aktif di Radio jadi kita buka komunikasi timbal balik melalui telepon, kemudian kita menjanjikan hal-hal yang menguntungkan bagi mereka. Selain itu kita juga mengasah skill dari penyiar kita untuk membawakan acara seperti acara unggulan kita yaitu karaoke berudara itu sangat ditunggu</p>

		<p>oleh pendengar karena mereka bisa menyalurkan bakat bernyanyi baik melalui telepon atau bisa langsung di studio. Jadi kalau program yang interaktif begini banyak sekali pendengarnya.</p>
5	<p>Apakah LPPL Radio Luhak Nan Tuo menerima kerjasama iklan komersil?</p>	<p>Ya, kita kalau iklan komersil sesuai Undang Nomor 32 tahun 2002 bahwa kita mendapatkan kesempatan menyiarkan iklan komersil dengan durasi waktu 15 % dari jumlah jam siaran setiap harinya. Untuk iklan komersil pun Alhamdulillah kita masih dipercaya oleh UMKM yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Tapi walaupun mereka ngga bayar juga bisa kita bantu promosi, misalnya ketika nelpun kita sebut namanya sebut usahanya, jadi bisa di dengarkan oleh seluruh masyarakat bahkan masyarakat yang di pedalaman karena kan Radio Luhak Nan Tuo dapat di dengarkan dimana saja, dengan mereka mendengarkan Radio pun sudah menguntungkan bagi kita.</p>
6	<p>Bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo beradaptasi dengan digitalisasi?</p>	<p>Radio luhak Nan Tuo ikut beradaptasi dengan digitalisasi melalui penyiaran yang sudah menggunakan komputer dan kita juga bisa streaming melalui website dan aplikasi Radio Luhak Nan</p>

		<p>Tuo 102.5 Fm. Selain itu kita juga membuka sesi interaktif tidak melalui surat tetapi saat ini masyarakat masih bisa berinteraksi melalui telepon, sms maupun WhatsApp. Radio Luhak Nan Tuo juga punya sosial media facebook, instagram dan tiktok dan berisi konten-konten yang kita bikin misalnya quotes atau info terbaru.</p>
7	<p>Siapa target audience LPPL Radio Luhak Nan Tuo?</p>	<p>Untuk target kita semua usia, semua kalangan karena ada programnya, misalnya untuk anak muda ada namanya teras itu curhat tentang percintaan melalui telepon, sms, atau WhatsApp. Ada juga di hari minggu program Bintang Kecil itu khusus lagu anak-anak. Tapi mungkin presentasinya pendengar kita lebih banyak di umur 30 tahun ke atas.</p>
8	<p>Apakah Ibu juga sebagai penyiar di LPPL Radio Luhak Nan Tuo?</p>	<p>Untuk penyiar tetap tidak, tapi saya terkadang menggantikan penyiar yang tidak bisa pada saat itu jadi mau ngga mau saya yang menggantikan.</p>
9	<p>Berapa jumlah penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo?</p>	<p>Kita memiliki 7 penyiar dan dari 19 jam tadi dibagi menjadi 4 shift yaitu dari jam 5 pagi hingga 10 pagi, jam 10 pagi hingga jam 3 sore, jam 3 sore hingga jam 9 malam dan jam 9 malam hingga jam 12 malam.</p>

10	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Kalau harapan saya Radio Luhak Nan Tuo bertahan eksistensinya ditengah gempuran era digitalisasi karena Radio ini satu suara berjuta telinga dan saya berharap kepda adik-adik yang ada pada saat ini di dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar pertahankan Radio kita. Persaingan memang pasti ada akan tetapi beri kekuatan di Radio kita melalui perbedaan yang orang lain tidak punya sehingga pendengar merindukan siaran Radio Luhak Nan tuo dan bisa menjadi kebanggan tersendiri khususnya untuk Kabupaten Tanah Datar.
----	--	---

Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Nama Narasumber : Odjie Linggani

Jabatan : Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Hari/Tanggal : Jum'at/5 Juli 2024

Tempat : Studio LPPL Radio Luhak Nan Tuo

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ibu menjadi penyiar di Radio Luhak Nan Tuo?	Sejak tahun 2009
2	Bagaimana perkembangan Radio Luhak Nan Tuo dari awal ibu menjadi penyiar hingga saat ini?	Dari segi alat LPPL Radio Luhak Nan Tuo mengalami perubahan, misalnya ada salah satu alat siaran yang belum kita punya dari tahun ke tahun sudah kita miliki. SDM juga pasti setiap tahunnya pasti ada aja perubahannya, ya manusia silih berganti.
3	Bagaimana strategi penyiaran agar siaran yang dibawakan tetap ditunggu oleh pendengar?	Mengikuti trend yang lagi viral dan meningkatkan kualitas diri
4	Bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo beradaptasi dengan digitalisasi?	Karena LPPL Radio Luhak Nan Tuo ini kan di bawah Kominfo Tanah Datar jadi kita punya semua media sosial jadi kadang kita juga ada live di sosial media. Kita juga ada website dan aplikasinya yang bisa di unduh, jadi selagi ada sinyal semua orang bisa

		denger. Kalau di website dan sosial media itu ada info tentang agenda kegiatan Kabupaten Tanah Datar. Kita juga ikut Berita Indonesia Live jadi itu program se Indonesia dan kita dapat reporternya di hari Kamis jam 4 sore.
5	Program apa yang Ibu siarkan?	Semuanya, jadi kita disini harus bisa menyiarkan semua program harus multitalent lah ya, jadi kalau ada yang ngga bisa siaran kita bisa ngegantiin. Tapi ada program karaoke ngga semua penyiar bisa membawakannya, kadang ada yang malu-malu kucing juga. Tapi kalau ibu sih semua program di jabanin, pikiran ibu sih gini ya kalau orang bisa kenapa kita ngga bisa.
6	Apakah Radio Luhak Nan tuo menerima iklan komersil?	Iya ada iklan komersil tapi ngga banyak, paling 15%. Trus tu kita kalau nerima iklan harus jelas kalau ngga ada BPOM nya kita ngga mau, iklan rokok juga kita ngga nerima. Jadi bener-bener kita pilih produk yang jelas, ada strandarnya. Karena kan kita dibawah kominfo, takutnya kalau sembarangan malah dinasnya yang disalahkan. Kebetulan juga kita sebagai penyiar juga ada jiwa marketingnya.

7	Siapa target audience LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Sebenarnya target kita itu semua usia, semua kalangan tapi emang yang lebih banyak mendengarkan itu orang dewasa. Paling anak-anak muda ini cuma beberapa orang di program karaoke berudara misalnya atau program lainnya di lagu pop Indonesia atau program Terasa itu khusus anak muda. Selain itu juga rata-rata juga pendengar kita itu dari pedagang, pekerja kantoran, atau IRT yang berumur 40 tahun keatas masih banyak juga yang dengar
8	Apakah Radio Luhak Nan Tuo sudah mencapai target audience?	Udah, walaupun persentase pendengar kebanyakan usia 30 tahun ketas tapi ada juga kok Gen Z yang masih ngedenger kittta, kalau Gen Z kan sekarang lebih suka YouTube ya
9	Adakah strategi khusus dalam melakukan siaran pada program yang ibu bawakan?	Kalau ibu tu pembawaannya heboh banget gitu, trus bahasanya yang gaul-gaul juga mungkin karena sebelumnya ibu di Radio anak muda ya jadi stylenya kebawa sampai sekarang. Trus tu pemilihan lagu, kalau ibu mulai belum bicara trus langsung muterin lagu fans udah pada tau pasti itu Odjie yang siaran. Kita emang harus ngikutin pasar sih, tapi ibu kalau ngga srek sama lagunya jadi ngga mood gitu siaran. Ibu sukanya tu

		yang kaya BCL, Reza, pokoknya yang pop nya kentel.
10	Menurut ibu Radio Luhak Nan Tuo tetap eksis ngga pada saat ini?	Iya, Alhamdulillah walaupun orang mikirnya Radio itu ketinggalan, apalagi Gen Z ya pasti mikirnya radio itu kuno tapi pendengar kita masih banyak. Kita kan ada sesi interaktif via telpon gitu rebutan yang nelpon, banyak juga tu perharinya yang ngga kebagian nelpon kadang 1 program ada 15-20 orang yang nelpon. Ada juga tu yang langsung dateng nyari penyiar yang mereka suka. Itu kan tandanya kalau kita masih di dengar.
11	Apakah Radio Luhak Nan Tuo termasuk Radio yang sudah maju di Sumatera Barat?	Ya, dan beberapa tahun kita juga dapat beberapa award di acara KPID Award.
11	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Pokoknya Radio Luhak Nan Tuo Fm tetap eksis, tetap di denger, menginformasi, dan jangan mati-mati. Karena kalau mati saya mau kerja dimana...

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Penyiari LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Nama Narasumber : Nurhayati/Amay

Jabatan : Penyiari LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Hari/Tanggal : Senin/ 12 Juli 2024

Tempat : Via Link Google Form

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ibu menjadi penyiari di Radio Luhak Nan Tuo?	Dari tahun 2004
2	Bagaimana perkembangan Radio Luhak Nan Tuo dari awal ibu menjadi penyiari hingga saat ini?	Awal berdiri Lembaga penyiaran ini bekerja di gelombang 104.1 dengan nama Radio pemda Tanah datar setelah ditetapkan sebagai LPPL maka nama dari Lembaga penyiaran adalah Lembaga Penyiaran Publik lokal dengan Frekwensi 102,5 FM. Dan samapai saat ini telah menjalankan tugas sebagai media informasi dan Komunikasi dibawah tu Poksi Dinas Kominfo Tanah Datar, menjalankan tugas mengikuti perkembangan era digital saat ini
3	Bagaimana strategi penyiaran agar siaran yang dibawakan tetap ditunggu oleh pendengar?	Selalu update seiring perkembangan zaman

4	Bagaimana LPPL Radio Luhak Nan Tuo beradaptasi dengan digitalisasi?	Menghadapi era digitalisasi Dalam penyelenggaraan siaran Luhak Nan Tuo FM menyelenggarakan penyiaran secara digitalisasi baik produksi siaran, operasional perangkat kerja, yang dipakai
5	Program apa yang Ibu siarkan?	Semua program siaran umum
6	Apakah Radio Luhak Nan tuo menerima iklan komersil?	Berdasarkan Undang Nomor 23 tahun 2002 dijelaskan bahwa LPPL diperbolehkan menyiarkan iklan komersil dengan durasi waktu 15 % dari jumlah jam siaran setiap harinya. Maka untuk peningkatan PAD LPPL Luhak Nan Tuo FM melaksanakan Penyiaran Iklan Prodak Komersial oleh Masyarakat , Pengusaha sesuai porsi waktu yang ditentukan tersebut.
7	Siapa target audience LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Masyarakat Umum
8	Apakah Radio Luhak Nan Tuo sudah mencapai target audience?	Sudah
9	Adakah strategi khusus dalam melakukan siaran pada program yang ibu bawakan?	Konsisten
10	Apa strategi yang dilakukan oleh LPPL Radio Luhak Nan Tuo dalam mempertahankan eksistensinya di era media	Tetap mengikuti perkembangan zaman dan tidak meninggalkan program yang sudah diminati pendengar

	informasi yang sudah serba digital agar tetap diminati oleh banyak orang?	
11	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Harapan kedepannya Radio masih tetap dibutuhkan oleh masyarakat sebagai media sumber informasi edukasi sosialisasi dan hiburan bagi masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas dan kwantintas siaran baik sarana prasarana , SDM, agar tidak tergilas oleh gencarnya informasi informasi secara digitalisasi di media media social.

Lampiran 6 Wawancara dengan Pendengar LPPL Radio Luhak Nan Tuo

Nama Narasumber : Sri Wahyuningsih

Pekerjaan : Pedagang

Usia : 24 Tahun

Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Juli 2024

Tempat : Jalan M.Yamin no 24 Batusangkar, Sumatera Barat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan anda mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo?	Sebenarnya sudah lama, dari zaman sekolah di 2013 an kadang dengerin tapi 2013 – 2023 udah mulai jarang, paling kalau weekend aja. Karena sekarang udah wisuda kegiatannya

		Cuma jaga warung jadi lebih sering denger Radio juga.
2	Apa alasan anda masih mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo?	Karena masih punya Radionya, trus juga lebih banyak informasi di Radio Luhak Nan Tuo jadi sambil jaga warung atau berkegiatan lainnya bisa ada hiburannya melalui radio ini.
3	Jam berapa anda biasanya mendengarkan Radio?	Lebih seringnya pagi sih jam 7 sampai zuhur gitu, jadi sambil jaga warung, bersihin warung gitu masih bisa denger.
4	Program apa yang anda sukai di Radio Luhak Nan Tuo?	Ya itu tadi, pagi-pagi itu sekitar jam 8 saya suka mendengarkan program dunia wanita yang membahas seputar wanita, trus di sela-sela itu ada hiburannya juga lagu-lagu pop. Itu menemani saya kalau lagi jaga warung jadi ngga bosen
5	Apa harapan kedepannya untuk LPPL Radio Luhak Nan Tuo?	Saya berharap Radio Luhak Nan Tuo bisa promosi lebih kuat lagi di sosmed, trus ngundang anak-anak berprestasi di Kabupaten Tanah Datar atau hiburan dari anak-anak Kabupaten Tanah Datar biar anak seusia saya makin banyak lagi yang ngedengerin Radio, karna sebenarnya denger radio seru.

Lampiran 7 Surat Menyurat



No : 13/E/STI/Ket/S1/VI/2024
Hal : Permohonan ijin Tempat Skripsi
Lamp :-

Kepada Yth :
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanah Datar
Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Pagaruyung-
Batusangkar Kabupaten Tanah Datar
Provinsi Sumatera Barat

Dengan hormat,

Untuk menambah wawasan praktis tentang studi komunikasi, Program Studi *Sirata I* Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM/d.h.AKINDO) Yogyakarta, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Pembuatan Skripsi guna melengkapi teori yang telah di dapatkan di bangku kuliah.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan bapak/ibu berkenan menerima dan memberikan ijin pengambilan data sebagai penunjang skripsi kepada mahasiswa (STIKOM/d.h.AKINDO) untuk melaksanakan / menyelesaikan tugas dari kampus. Adapun mahasiswa (STIKOM/d.h.AKINDO) tersebut adalah :

Nama : Nadia Fitri Andini
NIM : 20055490
Rencana : Strategi Mempertahankan Eksistensi Penyiaran Lembaga
Judul : Penyiaran Publik Lokal Radio Luhak Nan Tuo di Era Media
Digital
Pelaksanaan : 25 Juni sampai dengan 2 Juli 2024

Selanjutnya hal-hal yang bersifat teknis yang berkaitan dengan permohonan ini dapat dibicarakan langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 21 Juni 2024
Ketua,

Karina Rima Melati, M.Hum
NIK. 041.2031.10

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA

Jl.Lakada Adisucipto Km.6,5 No.279, Caturtunggal Kec. Depok, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55261
Telp.0274-4533864, Website.www.stikomjogjakarta.ac.id, Email:humas@stikomjogjakarta.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Sultan Alam Bagagarsyah Telp. (0752) 4415030
BATUSANGKAR 27281

Batusangkar, 1 Juli 2024

Nomor : 000.9.2/407 /Kominfo-2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
Yogyakarta

Di
Tempat.

Merujuk surat Saudara Nomor : 13/E/STI/Ket/SI VI/2024 tanggal 29 Juni 2024
Hal: Mohon Izin Pengambilan Data, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setuju yang bersangkutan melakukan pengambilan data dan informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar.
2. Data dan Informasi dimaksud poin satu dimanfaatkan hanya sebatas penelitian tentang Laporan Akhir / Skripsi yang bersangkutan.
3. Selesai penelitian, yang bersangkutan menyerahkan satu eksemplar hasil penelitian ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas



Drs Yusrizal, MM
NIP. 19660601 199403 1 005

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Studio LPPL Radio Luhak Nan Tuo Tampak Luar



Studio LPPL Radio Luhak Nan Tuo Tampak Dalam



**Foto bersama Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Tanah Datar**



Foto Bersama Pengelola LPPL Radio Luhak Nan Tuo



Radio milik Narasumber